

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BERBANTUAN MEDIA CANVA DAN GOOGLE FORM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AGAMA HINDU KELAS X PH 3 SMK NEGERI 1 NUSA PENIDA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

I Putu Winarta^{1✉}

¹SMK NEGERI 1 NUSA PENIDA, Indonesia

Abstrak

In this research, the classroom action research (PTK) method was used. Where this research aims to improve student learning outcomes through the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model with the assistance of CanvaMedia and Google Forms. The instruments used were student activity observation sheets, interview results, end-of-cycle test question sheets, field notes and documentation. Based on the analysis and observations of the results of this research, information was obtained that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model with the assistance of Canvamedia and Google Forms can increase student activity and learning outcomes. It can be seen that in cycle I the average percentage of learning activities was 82.60. % and the average student learning outcome was 85. Meanwhile in cycle II the average percentage of activity was 100% and the average student learning outcome was 90. In cycle I there were still students who got a score below the KKM, namely 60, but in cycle II the lowest score is 75 and there are no longer any students who get a score below the KKM. Thus it can be concluded that the greater the average student learning activity, the greater the average student learning outcomes test score, and vice versa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Canva dan google form, Hasil belajar*

Abstract

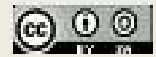
The aim to be achieved in general in this research is to provide a clearer understanding of the Ngejot tradition between Hindu society and Islamic society, and specifically in this research is to answer the three problem formulations that have been formulated, namely: (1) To find out the implementation Ngejot tradition between the Hindu community and the Islamic community in Atula Village, Ladongi District, East Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province, (2) To find out what social religious values are contained in the Ngejot tradition between the Hindu community and the Islamic community in the Village Atula, Ladongi District, East Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province, (3) To find out the meaning of the Ngejot tradition between the Hindu community and the Islamic community in Atula Village, Ladongi District, East Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province. From the data analysis process, results were obtained (1) Ngejot traditions between Hindu communities and Islamic communities, including: history of Ngejot, implementation of Ngejot, function of Ngejot. (2) socio-religious values in the Ngejot tradition between Hindu and Islamic communities, including: the value of harmony, tolerance, ethical values, and (3) the meaning of the Ngejot tradition between Hindu and Islamic communities, including: the meaning of togetherness, the meaning of peace, the meaning of mutual respect, and the meaning of deliberation. **Keywords:** *Problem Based Learning (PBL) Learning Model, Canva and Google Forms, Learning Results*

✉ Corresponding author: I Putu Winarta

Email Address : putuwinarta143@gmail.com

Received 14 Maret 2024, Accepted 28 Maret 2024, Published 5 April 2024

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, peranan guru sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga perlu memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan relevan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di era modern saat ini, tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dengan berkembangnya teknologi dan perubahan paradigma pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning (PBL).

Pada mata pelajaran Agama Hindu, penerapan PBL berbantuan Canva dan Google Form telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori agama, tetapi juga diajak untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam mempelajari Nilai Yadnya Dalam Ramayana, siswa dapat diajak untuk berdiskusi tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai spiritual, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas X PH 3 di SMK Negeri 1 Nusa Penida, ditemukan bahwa siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Penerapan PBL dengan bantuan Canva dan Google Form diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini.

Dalam penelitian ini, model PBL diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan yang lebih aktif dan kolaboratif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang artinya hanya mendeskripsikan tentang keadaan model pembelajaran PBL berbantuan Canva dan Google Form, serta hasil belajar siswa kelas X PH 3 dengan standar kompetensi Nilai Yadnya Dalam Ramayana. Pendekatan kualitatif ini bersifat naturalistik, yang berarti bahwa penelitian ini terjadi secara alamiah dalam situasi yang tidak dimanipulasi. Data dikumpulkan secara alami dari lingkungan pembelajaran yang ada, dan proses pembelajaran yang terjadi secara wajar ini memberikan gambaran yang lebih autentik tentang efektivitas model PBL.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran kooperatif model Problem Based Learning (PBL) pada siswa. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang keadaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva dan Google Form serta hasil belajar siswa Kelas X PH 3 dengan standar kompetensi Nilai Yadnya Dalam Ramayana. Pendekatan kualitatif ini bersifat naturalistik karena penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami dan natural. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama “ (Arikunto, dkk, 2009 : 3). Penelitian ini dilakukan di dalam konteks kelas yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data pada siklus II yang dilaksanakan pada September 2024 dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Canvadan Google Form sudah berjalan dengan baik. Hasil evaluasi belajar siswa telah mengalami kenaikan pada kriteria ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II ini adalah 23 siswa, dengan persentase ketuntasan belajar 100%.Hal ini dapat terlihat dari :

1. Diskusi kelas berjalan cukup lancar
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi
3. Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang baik, hal ini disebabkan siswa mampu mengerjakan soal dengan baik, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin saat mengerjakan tes.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh peneliti pada siklus I dan II, sudah mengalami perbaikan pada siklus II setelah penerapan model Problem Based Learning maka penerapan model Problem Based Learning berbantuan Media Canvadan Google Form untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X PH 3 mata pelajaran Agama Hindu di SMK Negeri 1 Nusa Penida dianggap sudah berhasil dan dihentikan sampai pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) pada materi menganalisis Nilai Yadnya Dalam Kitab Ramayana di kelas X PH 3 SMK Negeri 1 Nusa Penida. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru mengikuti langkah-langkah model pembelajaran problem based learning (PBL) yang diterapkan pada penelitian ini. Adapun cara-cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan langkah-langkah atau sintak-sintak model pembelajaran problem based learning (PBL) yaitu:

Tabel 1. Sintak Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1: Orientasi siswa kepada masalah	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah
Fase 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut

Fase 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran Agama Hindu Kelas X PH 3 SMK Negeri 1 Nusa Penida sudah berjalan lancar. Hal ini ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran ini mulai mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Canvadan Google Form pada mata pelajaran Agama Hindu Kelas X PH 3 SMK Negeri 1 Nusa Penida dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I . Hasil belajar siswa pada siklus I belum maksimal, yaitu nilai rata-rata kelas 85 dan yang tuntas 19 dengan daya serap klasikal 82,60% dan yang belum tuntas 4, dan di siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 90 dengan daya serap klasikal 100% dengan kriteria tuntas semua siswa belajar sebanyak 23 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sadirman. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Dasna, I wayan, Sutrisno, Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). dari <http://lubisgrafura.wordpress.com>.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamzah B Uno, dkk. (2012). Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Jakarta:
- Holil, Anwar. Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dari [http://anwarholil.blogspot.com/2009/01/model-pembelajaran - berdasarkan-edmodo/](http://anwarholil.blogspot.com/2009/01/model-pembelajaran-berdasarkan-edmodo/)“Pengertian Model Pembelajaran Problem Based Learning”. tripven.com.16 Oktober 2019. 12 Oktober 2020
- <https://www.tripven.com/problem-based-learning/>
- <https://www.merdeka.com/jateng/cara-masuk-google-classroom-lengkap-beserta-manfaatnya-klm.html>
- Wiantinaisyah, dkk. Pembelajaran melalui metode PBL dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. <http://wiantimultiply.com/journal/item/7/>.

Zaini, Hisyam, dkk. Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002.